

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Studi kasus ini telah dilakukan pada tanggal 20-23 Februari 2025 dan 26 Februari-1 Maret 2025 dan telah mendapatkan dua klien pasien anak dengan kriteria inklusi yang mengalami hipertermia dan diberikan implementasi penerapan *water tepid sponge* di Ruang Multazzam RS PKU Muhammadiyah Temanggung, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian menunjukkan bahwa kedua klien sama sama memiliki keluhan utama yaitu demam yang lebih dari 3 hari, diagnosa yang muncul pada kedua klien yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada kedua klien adalah manajemen hipertermia dengan kriteria hasil suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik, kulit pucat menurun, dan konsumsi oksigen meningkat. Implementasi tindakan keperawatan yang diberikan pada kedua kasus adalah sesuai dengan intervensi yang dibuat yaitu penerapan *water tepid sponge*.
2. Hasil penerapan *water tepid sponge* diatas terbukti mampu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia dengan hasil pengukuran suhu pada klien pertama mengalami penurunan suhu awal 38,6°C turun menjadi 37,5°C, pada klien kedua mengalami penurunan

suhu awal 38,5°C turun menjadi 37,6°C, masalah hipertermia teratasi.

3. Faktor pendukung dalam penerapan *water tepid sponge* pada kedua kasus ini adalah klien dan keluarga yang dapat bekerjasama dengan baik dan sangat kooperatif saat dilakukan tindakan dan adanya sarana prasarana yang menunjang keberhasilan penelitian, serta tenaga kesehatan RS PKU Muhammadiyah Temanggung dan berbagai pihak yang terlibat. sedangkan faktor penghambat dalam penerapan *water tepid sponge* ini adalah pada kedua klien tidak bersedia untuk melepas pakaian bawah (celana) untuk dilakukan kompres pada lipatan paha, sehingga tidak dilakukan kompres *water tepid sponge* pada lipatan paha, hanya pada leher, axila, ekstermitas, dan menyeka tubuh klien.

## **B. Saran**

1. Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan bagi pasien anak yang mengalami hipertermia dengan memberikan saran agar dilakukan *water tepid sponge* untuk menurunkan suhu tubuh.

2. Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di perpustakaan jurusan keperawatan serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan *water tepid sponge* untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.

3. Perawat di Ruang Multazzam RS PKU Muhammadiyah Temanggung

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan bagi perawat dalam menerapkan tindakan keperawatan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk kedepannya di Ruang Multazzam RS PKU Muhammadiyah Temanggung.

4. Pasien dan keluarga pasien

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bahwa penerapan *water tepid sponge* dapat menurunkan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia. Sehingga harapannya keluarga dapat berperan aktif dalam pelaksanaan penerapan *water tepid sponge* agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

5. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan *water tepid sponge* untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia. Adanya keterbatasan dalam tidak tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) di rumah sakit mengenai penerapan *water tepid sponge* peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mempersiapkannya.